

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama islam merupakan agama yang mayoritas penduduk indonesia anut sebagai salah satu keyakinan dan kepercayaan dalam beragama. Agama islam mengajarkan cara berperilaku, dan memberikan suri tauladan yang baik untuk membimbing manusia agar dapat mengambil hikmah dan pelajaran yang dapat dipetik dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah suri tauladan dari 5 Rasul. Kisah - kisah nabi tersebut dapat dijadikan pedoman dalam cara kita menjalani kehidupan didunia maupun diakhirat.

Nabi adalah orang yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri, tidak diwajibkan menyampaikan kepada umat manusia. Rasul adalah orang yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri dan diwajibkan menyampaikan wahyu tersebut kepada umatnya. Tugas Nabi dan Rasul diangkat Allah untuk berdakwah, memberi kabar gembira kepada orang-orang beriman dan beramal shaleh bahwa mereka akan mendapat pahala dan imbalan baik, serta memberi ancaman kepada orang kafir yang beramal jelek bahwa mereka akan mendapat siksa yang pedih. Nabi dan rasul sendiri dipilih oleh Allah, sesuai dengan kehendaknya. Jadi seseorang tidak bisa berusaha menjadi Nabi atau Rasul walaupun ia taat dan berilmu tinggi.

Perlu diketahui bahwa jumlah nabi dan rasul itu banyak. Sebagian ulama mengatakan bahwa jumlah nabi ada 124.000 orang. Dari jumlah tersebut 315 selain menjadi nabi juga diangkat menjadi Rasul, 25 orang diantara menjadi Nabi dan Rasul pilihan. Dari 25 Nabi dan Rasul yang menjadi pilihan tersebut terdapat 5 Rasul Ulul Azmi Rasul Ulul Azmi artinya orang yang memiliki kemauan mantap dan jiwa yang teguh serta hati yang kukuh dalam berjuang menegakkan agama Allah. Mereka yang disebut Ulul Azmi yaitu Nabi Nuh As, Nabi Ibrahim As, Nabi Musa As, Nabi Isa As dan Nabi Muhammad Saw.

Banyak pengetahuan agama yang sebaiknya diberikan pada anak sejak dini, diantaranya dengan mengajarkan anak untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mengucapkan salam, mengenalkan anak dengan nama-nama malaikat, memberikan pengetahuan tentang tugas-tugas malaikat, mengenalkan tentang nama-nama Nabi atau Rasul, tentang sejarah Nabi (sirrah Nabi), tentang mukjizat Nabi dan lainnya. Dengan diberikan bekal pengetahuan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan agama maka diharapkan akan menambah keyakinan anak terhadap adanya Allah SWT serta kekuasaan-Nya. Selain itu juga diharapkan akan menambah kecintaan anak terhadap agamanya.

Pada zaman milenial ini banyak sekali faktor yang membuat anak malas untuk mempelajari atau mengetahui Rasul Ulul Azmi. Mulai lunturnya kesadaran juga minat anak dalam mempelajari Rasul Ulul Azmi. Hal ini diakibatkan pengaruh negatif dari perkembangan teknologi yang

semakin pesat seperti penggunaan smartphone tanpa batas waktu, media sosial, game online, dan pengaruh dari lingkungan dan pergaulan anak untuk mempelajari Rasul Ulul Azmi. Masih rendahnya pemahaman anak-anak dalam memahami Nabi dari Rasul yang dapat dijadikan suri tauladan dalam membentuk karakter. Banyak anak-anak sekarang lebih mengenal tokoh-tokoh diluar islam dari pada tokoh islam itu sendiri.

Masih rendahnya peranan orang tua dalam pendidikan agama berupa mengenalkan Rasul Ulul Azmi. Rasul Ulul Azmi merupakan peristiwa tentang Nabi atau Rasul yang harus diberikan pada anak untuk membelajarkan nilai-nilai agama melalui kisah Nabi. Fenomena yang terjadi di lapangan banyak anak yang tidak paham atau mengetahui tentang Rasul Ulul Azmi dan khususnya tentang mukjizat dan kisah Rasul Ulul Azmi.

Melihat dari fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk memperkenalkan Rasul Ulul Azmi dengan menggunakan media yang lebih menarik anak-anak yaitu menggunakan media Multimedia Interaktif dengan ilustrasi yang sesuai dengan usia anak, Sehingga anak-anak lebih tertarik dengan mempelajarinya dan dapat dapat menarik hikmah serta pesan moral didalamnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), multimedia interaktif merupakan sebuah sarana informasi pada komputer yang menggunakan suara, grafika, animasi, dan teks yang bersifat saling melakukan aksi antar hubungan yang saling aktif.

Zaman sekarang anak usia dini juga sudah mengenal berbagai macam alat elektronik modern, seperti komputer, laptop, handphone, tab, bahkan game jenis portabel. Multimedia interaktif ini memiliki kelebihan sendiri. Yaitu sambil belajar anak juga bisa sambil bermain. Karena didalamnya akan disajikan berupa tulisan, visual, audio, dan pertanyaan-pertanyaan, Sehingga anak tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam. Di dalam Multimedia Interaktif ini, akan melibatkan orangtua atau orang dewasa untuk mendampingi anak pada saat memainkannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat anak untuk mempelajari dan mengenal Rasul Ulul Azmi.
2. Masih rendahnya peranan orang tua dalam pendidikan agama berupa mengenalkan Rasul Ulul Azmi
3. Belum adanya media Multimedia Interaktif tentang pengenalan Rasul Ulul Azmi.

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini diperlukan untuk membatasi masalah sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan waktu dan data, berikut batasan masalah yang ditetapkan:

1. Belum adanya media Multimedia Interaktif tentang pengenalan Rasul Ulul Azmi

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut: Bagaimana merancang multimedia interaktif pengenalan Rasul Ulul Azmi untuk anak sekolah dasar.

E. Tujuan Perancangan

1. Mewujudkan rancangan dalam bentuk Multimedia Interaktif sebagai media pembelajaran dan pengenalan kepada anak-anak

2. Diharapkan dapat meningkatkan minat mempelajari dan mengenal Rasul Ulul Azmi kepada anak
3. Membuat perancangan Media pembelajaran yang efektif dalam bentuk cetak sebagai media pendukung yang berhubungan dalam menunjang media utama.

F. Manfaat Perancangan

1. Bagi Perancang

Dapat menambah wawasan dalam proses perancangan terutama bagaimana merancang media pembelajaran Multimedia Interaktif yang efektif dan komunikatif bagi orang tua dan menarik untuk anak-anak dalam menambah pengetahuan dan suri tauladan.

2. Bagi target audience

Diharapkan media ini dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan minat sebagai pembelajaran dan pengenalan anak tentang pentingnya mengenal Rasul Ulul Azmi sejak usia dini.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan, serta sebagai bahan referensi bagi rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap masalah sejenis dan sebagai sarana dalam menunjukkan hasil dari pendidikan yang telah diterima selama di bangku Universitas